

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS MATARAM
2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhaanahu wa Ta'aala, karena atas berkat dan rahmatnya buku pedoman penulisan skripsi edisi pertama dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan pedoman penulisan skripsi edisi pertama ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan penulisan skripsi dan memudahkan, memperlancar dan memberikan standarisasi baik kepada mahasiswa maupun dosen pembimbing dan pihak-pihak terkait dalam kegiatan penulisan skripsi. Tim penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan pedoman ini, karena itu saran dan masukan, baik dari dosen, mahasiswa serta pihak terkait sangat diperlukan demi perbaikan mutu penulisan skripsi sebagai salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan studinya untuk menempuh gelar sarjana kehutanan yang diselenggarakan oleh Prodi Kehutanan Universitas Mataram.

Pada kesempatan ini tim penyusun pedoman penulisan skripsi menyampaikan terima kasih pada jajaran dosen di Prodi Kehutanan dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga buku pedoman penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi proses perbaikan penyelenggaraan pendidikan Prodi Kehutanan Universitas Mataram.

Mataram, Juni 2016

Penyusun

**PANITIA PENYUSUNAN
BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**

No	Jabatan	Nama	Gol
1	Pengarah	Prof. Ir. H. Sunarpi, Ph.D.	IV/e
2	Ketua	Irwan Mahakam Lesmono Aji, S.Hut., M.For.Sc.	III/a
3	Sekretaris	Dr. Sitti Latifah, S.Hut., M.Sc.F.	III/c
4	Anggota	1. Rato Firdaus Silamon, S.Hut., M.Si.	III/a
		2. Indriyatno, S.Hut., MP.	III/b
		3. Mauizotul Hasanah, SE.	-
		4. Anwa'ul Husna, SP.	-
		5. Herlina Aziz	-
		6. Zuwinda Ary Prastiya, S.IP.	-

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PANITIA PENYUSUNAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
1. PENDAHULUAN.....	1
2. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI	2
2.1 Bagian Awal Skripsi	2
2.2 Bagian Utama Skripsi.....	2
2.3 Bagian Akhir Skripsi	2
3. PEDOMAN PENGETIKAN	3
3.1 Kertas.....	3
3.2 Jenis Huruf	3
3.3 Margin	3
3.4 Format.....	3
3.5 Spasi	3
3.6 Nomor Halaman	3
4. BAGIAN AWAL SKRIPSI	4
4.1 Sampul.....	4
4.2 Halaman Judul	4
4.3 Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	4
4.4 Halaman Pengesahan/Persetujuan	4
4.5 Halaman Peruntukan	4
4.6 Ringkasan	5
4.7 Halaman Kata Pengantar.....	5
4.8 Halaman Daftar Isi	5
4.9 Halaman Daftar Tabel.....	5
4.10 Halaman Daftar Gambar	5

4.11 Halaman Daftar Lampiran	6
5. BAGIAN UTAMA SKRIPSI	7
5.1 Pendahuluan	7
5.2 Tinjauan Pustaka	7
5.3 Metode Penelitian	8
5.4 Hasil dan Pembahasan	10
5.5 Kesimpulan dan Saran	10
6. BAGIAN AKHIR SKRIPSI	11
7. CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA	12
7.1 Cara Menulis Daftar Pustaka	12
7.2 Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks	16
8. CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG, SATUAN SINGKATAN DAN CETAK MIRING	19
8.1 Tabel	19
8.2 Gambar	19
8.3 Lambang, Satuan dan Singkatan	20
8.4 Cetak Miring	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul	Halaman
1	Halaman Judul Bagian Luar/Depan	23
2	Halaman Judul Bagian Dalam	24
3	Penulisan Pada Punggung Skripsi	25
4	Halaman Pengesahan	26
5	Halaman Peruntukan	27
6	Ringkasan	28
7	Kata Pengantar	29
8	Daftar Isi	30
9	Daftar Tabel	32
10	Daftar Gambar	33
11	Daftar Lampiran	34
12	Contoh Tabel	35
13	Contoh Gambar (Grafik)	36
14	Contoh Gambar (Foto)	37
15	Contoh Halaman Pernyataan	38

1 PENDAHULUAN

Salah satu bagian pada jenjang pendidikan mahasiswa S1 adalah menyusun karya ilmiah yang disebut skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu. Dalam sistem pendidikan di Program Studi Kehutanan, skripsi merupakan sebagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan. Karya akhir berupa skripsi dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, praktikum, PKL dan KKN. Sebelum mahasiswa melaksanakan penelitian, diharuskan membuat rencana penelitian, diseminarkan dan kemudian mendapatkan persetujuan dari komisi pembimbing.

Buku pedoman penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyeragamkan format penulisan skripsi di Program Studi Kehutanan dan dipakai sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam penulisan skripsi maupun komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi mahasiswa.

Komisi pembimbing untuk mahasiswa Program Studi Kehutanan mempunyai tanggung jawab akademik terhadap skripsi mahasiswa, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisan. Tanggung jawab akademik ini ditandai oleh tanda tangan komisi pembimbing yang dibubuhkan dalam lembar pengesahan skripsi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan setiap komisi pembimbing untuk menempuh baik seminar maupun ujian skripsi.

2 BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

2.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal dari skripsi terdiri dari:

1. Sampul
2. Halaman judul
3. Halaman pernyataan keaslian karya tulis
4. Halaman persetujuan atau persetujuan
5. Halaman peruntukan (tidak harus ada)
6. Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
7. Halaman kata pengantar
8. Halaman daftar isi
9. Halaman daftar tabel
10. Halaman daftar gambar
11. Halaman daftar lampiran

2.2 Bagian Utama Skripsi

Bagian utama dari skripsi terdiri dari:

1. Pendahuluan
2. Tinjauan pustaka
3. Metode penelitian
4. Hasil dan pembahasan
5. Kesimpulan dan saran
6. Daftar pustaka

2.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari: lampiran. Lampiran ini tidak perlu selalu ada.

3 PEDOMAN PENGETIKAN

3.1 Kertas

Kertas yang digunakan adalah HVS ukuran A5 (14,7 x 21,5) dengan berat 80 mg. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih dan jelas.

3.2 Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan computer dengan jenis huruf Arial, ukuran huruf 9.5 cpi dengan spasi *single* (1 poin).

3.3 Margin

Batas pengetikan untuk masing-masing sisi adalah 2,25 cm dari sisi kiri kertas, 1,75 cm dari batas sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas kertas, tidak termasuk nomor halaman.

3.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik rata kiri dan diberi jarak antar paragraf *single line spacing* dan 6 pt *after* (sesudah setiap paragraf). Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (adapun sebelumnya tidak diberi spasi), sedangkan setelah tanda titik untuk kalimat baru diberi jarak dua ketukan. Paragraf dibuat rata kiri-kanan.

Setiap bab dimulai pada halaman baru, judul bab diketik didahului dengan menuliskan nomor bab (tanpa titik antara nomor dengan judul) dan dengan huruf kapital, ukuran 10 dengan format tebal (*bold*) dan diletakkan di tengah atas halaman (contoh: **1 Pendahuluan**). Anak bab/sub judul diketik dengan ukuran 9.5, di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, pada setiap kata, diketik dengan huruf kapital (contoh: **1.1 Latar Belakang**). Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

3.5 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 1 (satu) spasi. Jarak antara baris dengan kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan/abstrak diketik dengan jarak 1 (satu) spasi).

3.6 Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, iv dan seterusnya), ditempatkan pada sisi bawah bagian tengah dari halaman. Khusus bagian awal skripsi, penomoran halaman dimulai dari bagian kata pengantar. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman berupa angka (1, 2, dan seterusnya).

4 BAGIAN AWAL SKRIPSI

4.1 Sampul

Sampul luar skripsi berwarna abu-abu muda. Pada sampul dicetak: judul skripsi, tulisan kata: skripsi (huruf kapital), nama program studi, lambang Universitas Mataram (dengan ukuran 2,5 x 2,5 cm), nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, tulisan: Program Studi Kehutanan Universitas Mataram, dan tahun skripsi diajukan. Semua ditulis dengan ukuran 10 poin, posisi tengah (*centre*) dan format tulisan tebal (*bold*). Sampul terdiri dari dua bagian: sampul luar/depan dari kertas glossy dan sampul dalam/halaman sebagaimana dijelaskan pada bagian 4.2 Halaman Judul. Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, judul skripsi dan tahun kelulusan. Cara penulisan sampul luar/depan dan untuk pengetikan di punggung buku lihat Lampiran 1, 2 dan 3.

4.2 Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul. Sampul dalam ditulis pada kertas HVS putih dan diberi tulisan kalimat dengan format normal (tidak tebal): Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Kehutanan. Contoh halaman judul pada Lampiran 2.

4.3 Halaman Pernyataan Keaslian Karya Tulis

Halaman pernyataan keaslian karya tulis memuat pernyataan yang menyatakan bahwa penelitian skripsi tersebut merupakan asli buah karya dari penulis untuk menghindari adanya kegiatan plagiarisme. Pernyataan keaslian di buat asli pada semua rangkap skripsi dan diberi materai dan dibubuhi tanda tangan. Dalam lembar pernyataan keaslian ini juga dicantumkan keterangan bahwa semua laporan yang ada pada skripsi murni merupakan hasil pemikiran penulis. Contoh halaman pernyataan pada Lampiran 15.

4.4 Halaman Pengesahan/Persetujuan

Halaman pengesahan/persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kata-kata pengesahan, susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji terdiri dari pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji, serta ketua Program Studi Kehutanan. Semua nama harus ditulis secara lengkap. Khusus pada halaman pengesahan, sekiranya dalam penulisan mengalami kekurangan tempat, maka ukuran tulisan bisa disesuaikan (Misal: dari 9.5 menjadi 9 atau 8). Contoh halaman pengesahan pada Lampiran 4.

4.5 Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi antara lain untuk siapa

skripsi tersebut dipersembahkan. Penulisan cukup pada bagian pojok kanan bawah dari kertas. Contoh halaman peruntukan pada Lampiran 5.

4.6 Ringkasan

Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan ditempatkan di sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil tulisan/uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Ringkasan disusun dengan jumlah 200-300 kata (1-2 halaman) dan diketik satu spasi. Contoh ringkasan terdapat pada Lampiran 6.

4.7 Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat proses penulisan karya ilmiah, ucapan terima kasih dan tidak boleh ada uraian yang bersifat ilmiah. Contoh halaman kata pengantar ada pada Lampiran 7.

4.8 Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri dengan titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka Arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh halaman daftar isi pada Lampiran 8.

4.9 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel diketik *single line spacing* dan 6 pt *after* (sesudah setiap paragraf). Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel dilihat pada Lampiran 9.

4.10 Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar dan nomor halaman, baik gambar yang

ada dalam teks dan dalam Lampiran. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti halaman daftar tabel (Butir 8). Contoh halaman daftar gambar pada Lampiran 10.

4.11 Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta dan data. Contoh halaman daftar lampiran pada Lampiran 11.

5 BAGIAN UTAMA SKRIPSI

Bagian utama karya ilmiah terdiri dari beberapa bab. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

5.1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memuat: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang penelitian: memuat fakta-fakta relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah-masalah penelitian, alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik dan penting untuk diteliti.
- b. Perumusan masalah (bila ada): memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti, atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.
- c. Tujuan penelitian: dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti butir (b) di atas, jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.
- d. Manfaat penelitian: manfaat penelitian dapat diuraikan secara singkat terutama yang berkaitan dengan pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan peneliti-peneliti lainnya, serta manfaat bagi ilmu pengetahuan.
- e. Bab pendahuluan bisa pula memuat kerangka pemikiran dan hipotesis, walaupun hal ini tidak selalu wajib. Kerangka pemikiran dan hipotesis merupakan ringkasan bab tinjauan pustaka yang berisi uraian hasil-hasil penelitian yang mendukung atau menolak teori, di sekitar permasalahan penelitian. Juga diuraikan kesenjangan diantara hasil penelitian terdahulu, sehingga perlu diteliti kesenjangan tersebut. Uraian kerangka pemikiran biasanya mengarah pada uraian hipotesis.

5.2 Tinjauan Pustaka

Posisi tinjauan pustaka ditempatkan sesudah sajian perumusan masalah, tujuan dan manfaat, *kerangka penelitian*, agar bahan-bahan kepustakaan yang disajikan dalam tinjauan pustaka dipandu secara

terarah. Berdasarkan pola pikir ini, bahan-bahan yang disajikan dalam tinjauan pustaka hendaknya relevan dengan permasalahan penelitian. Esensi dari tinjauan pustaka bukan mencari masalah dari kepustakaan, melainkan berfungsi menajamkan masalah, mempelajari pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan, apa yang telah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya, dan sekaligus untuk menghindari pengulangan-pengulangan yang tidak perlu dan menghindari kesalahan yang dihadapi oleh peneliti terdahulu.

Bab tinjauan pustaka terdiri atas: dasar teori, kerangka teoritis, dan definisi operasional.

- a. Pada dasar teori di tinjauan pustaka, dibahas tentang teori yang mendasari obyek yang diteliti, berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Sajian tinjauan pustaka menganalisis perkembangan ilmu/hasil-hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan lingkup penelitian. Isi tinjauan pustaka dapat memberikan landasan ilmiah untuk mempertajam dan menjawab masalah penelitian, metode penelitian yang dipilih, arah penelitian dalam lingkup penelitian yang sejenis. Diktat kuliah, penuntun praktikum dan bahan kuliah seyogyanya tidak layak sebagai bahan kepustakaan. Selain itu penggunaan blog atau website, yang belum bisa dipercaya sebagai rujukan, juga harus dihindari.
- b. Kerangka teoritis menguraikan tentang langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sehingga arah dari penelitian dapat terlihat dengan jelas.
- c. Pada **penelitian bidang sosial dan ekonomi**, perlu dibuat definisi operasional untuk menjelaskan batasan-batasan dan konsep yang berkaitan dengan topic penelitian

5.3 Metode Penelitian

Pada prinsipnya dalam metode penelitian dikemukakan dua hal yaitu bahan/alat dan metode analisis data. Dalam penelitian yang menggunakan metode survei yang dikemukakan adalah lokasi penelitian, prosedur pengambilan contoh sampai kepada satuan unit penelitian terkecil (contoh).

5.3.1 Metode Penelitian Bidang Eksakta

Di dalam metode penelitian disajikan uraian yang rinci mengenai:

- a. Tempat dan waktu penelitian: uraian lokasi penelitian dan waktu penelitian sejak penelitian dilakukan.

- b. Bahan dan alat: spesifikasi bahan atau materi penelitian yaitu termasuk asal sampel, cara persiapan sampel, umur sampel (kalau ada), sifat fisik, dan bahan kimia yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- c. Metode penelitian. Prosedur penelitian disajikan lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian.
- d. Pengamatan parameter: uraikan jenis parameter atau pengumpulan data yang memuat metode, cara menganalisis data, baik secara kimiawi, fisik, organoleptik atau uji biologis dan analisis data secara statistik.
- e. Analisis Data

5.3.2 Metode Penelitian Bidang Sosial/Ekonomi

Metode penelitian bidang sosial/ekonomi memuat tentang metode penelitian, unit analisis, penentuan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan cara pengukuran, cara pengumpulan data dan analisis data.

- a. Metode Penelitian: uraikan tentang metode dan teknik penelitian yang dipilih atau digunakan, misalnya metode deskriptif, eksploratif, dan lain-lain dengan teknik survey, studi kasus dan lain-lain.
- b. Unit Analisis: uraikan tentang obyek penelitian yang dianalisis, misalnya individu, rumahtangga, kelompok atau masyarakat.
- c. Penentuan Sampel: uraikan tentang teknik penentuan lokasi dan responden. Penentuan lokasi/daerah dan responden penelitian dilakukan secara sistematis.
- d. Jenis dan Sumber Data: uraikan tentang jenis data, antara lain data kualitatif, kuantitatif atau jenis data lainnya. Sumber data adalah data primer atau data sekunder. Bagian ini juga menguraikan tentang periode waktu data yang dikumpulkan.
- e. Variabel dan Cara Pengukuran: sebutkan variabel yang digunakan dalam penelitian, kemudian diberikan definisi dan cara pengukurannya.
- f. Cara Pengumpulan Data: jelaskan tentang teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya angket, wawancara dan observasi.
- g. Analisis Data: uraikan tentang alat analisis beserta model-model yang digunakan. Analisis data hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitian.

5.4 Hasil dan Pembahasan

Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto hasil penelitian bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian.

Pembahasan merupakan alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa harus dikemukakan uraian bahasan baik dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan atau sesuai dengan hasil penelitian orang lain. Alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoristis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

5.5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan disajikan terpisah dengan saran-saran. Sinonim saran-saran adalah implikasi hasil penelitian.

- a. Kesimpulan haruslah merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan bisa merupakan pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis (kalau ada). Kesimpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian.
- b. Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Saran bisa pula memuat tentang: permasalahan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian.

6 BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir dari skripsi adalah lampiran. Lampiran dapat terdiri dari data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran bisa berupa: contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang dll. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung dalam teks, yang bilamana disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

7 CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini, akan dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka, seharusnya yang benar-benar diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi, dllnya.

7.1 Cara menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf capital dan diletakkan di tengah halaman.

- a. Penulisan daftar pustaka dengan urutan penyajian nama pengarang, tahun publikasi, judul buku atau judul artikel dan penerbit. Penjelasan lebih lanjut ada dibawah ini:
 - Nama pengarang diakhiri dengan titik (.), nama pengarang disusun kebawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama.
 - Tahun publikasi ditulis diakhiri dengan titik, kemudian ditulis judul buku maupun judul artikel.
 - Pada judul buku setiap kata diawali huruf kapital, judul artikel diketik normal dan huruf kapital hanya pada awal judul. Judul buku atau judul artikel tersebut diakhiri dengan tanda titik (.).

- b. Penulisan nama pengarang dapat berupa nama orang atau nama institusi/lembaga. Untuk orang, maka yang lazim ditulis adalah *family name* (nama keluarga atau marga, atau yang dianggap *family name*) dari pengarang, sedangkan untuk institusi adalah nama lengkap atau singkatan nama institusi/lembaga tersebut (jika telah diketahui secara umum, misal: BPS), atau dapat juga diganti dengan kata Anonim (jika diyakini tidak diketahui siapa pengarang sebenarnya).

Dalam menentukan *family name* hendaknya memperhatikan latar belakang dari Negara dan/atau etnis mana pengarang berasal. Oleh karena itu, ada baiknya sebelum menulis nama sebaiknya pastikan dulu mana nama diri (*surname, first name*) dan *family name* dari pengarang. Penjelasan lebih lanjut ada dibawah ini:

- Nama orang Indonesia, jika lebih dari satu nama, maka nama terakhir yang ditulis atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah yang ditulis di depan. Contoh Muhammad Sudomo ditulis Sudomo, M. (tahun); Franciscus G. Winarmo ditulis Winarmo, F.G. (tahun).
- Nama keluarga orang barat terletak dibagian belakang, misalnya James Stewart ditulis Stewart, J. (tahun).
- Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Contoh Gan Koen Han ditulis Gan, K.H. (tahun).
- Jika nama Cina terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga. Sebagai contoh Hwa-wee Lee ditulis Lee, H. (tahun).

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

a. Pustaka berupa buku teks:

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit dan kota tempat penerbit.

Allen, M.F. 1991. The Ecology of Mycorrhizae. Cambridge University Press. Cambridge.

Anderson, R.M. & May, R.M. 1991. Infectious Diseases of Human: Dynamics and Control. Oxford University Press. Oxford.

b. Pustaka berupa artikel dalam buku teks dengan penyunting:

Andrew, C.S. 1978. Legumes and acid soil. In Limitations and Potential for Biological Nitrogen Fixation in the Tropic (Eds: J. Dubereiner, R. Burris & A. Hollaender). 135-160. Plenum Press. New York.

Anthonivics, J. 1992. Towards community genetics. In Plant Resistane to Herbivores and Pathogens. Ecology, Evolution and Genetics (Eds: R.S. Fritz & E.L. Simms). 426-449. University of Chicago Press. Chicago.

- c. Pustaka berupa abstrak dan prosiding (kumpulan beberapa makalah) dengan atau tanpa penyunting.

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, judul prosiding, nama editor (kalau ada), halaman dari makalah, nama dan kota penerbit.

Suhartono, M.T., Yanti, Idiyanti, T., & Sajuthi, D. 2004. Fibrin Degrading Enzymes from Indonesian Lumbricus rubellus. Abstrak The 2nd International Congress on Biocatalysis (Biocat 2004). 252-253. Hamburg.

Caswell, H. & Etter, R.J. 1993. Ecological Interaction In Patchy Environments: From Patch-Occupancy Models To Cellular Automata. In Patch Dynamics (Eds: S.A. Levin, T.M. Powell & J.H. Steel). 93-108. Springer-Verlag. Berlin.

Fischer, R.A. 1973. The Effect Of Water Stress At Various Stages Of Development On Yield Processes In Wheat. In Plant Response To Climate Factors (Ed: R.O. Slatyer). 233-241. Proceedings. Uppsala Symposium. UNESCO. Paris.

Tanaka, A. 1983. Physiological Aspects Of Productivity In Field Crops. In Symposium On Productivity Of Field Crops Under Different Environment. 61-80. International Rice Research Institute. Los Bagos.

- d. Pustaka berupa jurnal/bulletin:

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor jurnal dan nomor halaman di mana tulisan itu dimuat.

Appanah, S. 1993. Mass Flowering Of Dipterocarp Forests In The Aseasonal Tropics. Journal Of Biosciences 18. 457-474.

Armstrong, D.P. & Westoby, M. 1993. Seedlings From Large Seeds Tolerate Defoliation Better: A Test Using Phylogenetically Independent Contrasts. Ecology 74. 1092-1110.

- e. Pustaka berupa skripsi/thesis/disertasi:

Butcher, R.E. 1983. Studies On Interferences Between Weeds And Peas. PhD Thesis, University of East Anglia.

f. Pustaka bersumber dari surat kabar/majalah:

Surat Kabar: Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama surat kabar. Edisi terbitan.

Amang, B. 2000. Indonesia Menghadapi Era Globalisasi. Harian Kompas. 24 Januari 2000.

Majalah: Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama majalah, edisi terbitan dan nomor halaman di mana tulisan itu dimuat.

Andri, Y. 2000. Memetik Faedah Sampah. Trubus. Mei 2000. 89-97.

g. Pustaka bersumber dari Internet:

Buku online: Nama pengarang, tahun, judul buku, penerbit, edisi, tanggal akses, alamat website (URL)

Muchroji, H.H. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya Jamur. Agromedia Pustaka. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2011. Dari <https://books.google.co.id/books?id=J8b3v-_Ezx0C&printsec=frontcover&dq=budidaya+jamur&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=budidaya%20jamur&f=false>.

Artikel lepas online: Nama pengarang. Tahun. Judul Artikel. Nama Web. Tanggal Akses. Alamat Website.

Gunawan, W. 2014. Rehabilitasi Dan Restorasi Kawasan Hutan. FES Project. Diakses pada tanggal 20 Juni 2015. Dari <http://elti.fesprojects.net/2013%20NGP_Summit/2014%20Restoration%20Indonesia/Rehabilitasi%20dan%20Restorasi%20Kawasan%20Hutan_Wawan.pdf>.

h. Pustaka yang tidak memiliki tahun:

Bagi pustaka yang tahun terbitnya tidak tercantum pada naskah atau tersedia secara online maka penulisan tahun bias ditulis dengan n.d. (no date) seperti pada contoh berikut:

Longmann, G. n.d. Mushroom Cultivation. CERES. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2011. Dari <https://books.google.co.id/books?id=J8b3v-_Ezx0C&printsec=frontcover&dq=budidaya+jamur&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=budidaya%20jamur&f=false>.

7.2 Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

- a. Cara menulis nama pengarang dalam teks:

Nama pengarang yang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis nama belakang. Contoh: Irizarry *et al.* (1975). Bila pustaka yang dikutip ditulis dua atau tiga orang, nama-nama tersebut ditulis lengkap dengan membatasi nama pengarang terakhir dengan penulis sebelumnya dengan lambang '&' (ampersand). Contoh: Brewer & Platt (1994) atau Jack, Reid & Norman (2010). Bilamana pustaka yang ditulis oleh lebih dari tiga orang ditulis: Wills *et al.* (1991).

- b. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain:

Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya.

Contoh:

Kadar (1991) melaporkan.....

Berdasarkan penelitian Tarwiyanto (1990) diperoleh fakta.....

Syarat mutu komoditas sirup yang dipakai dalam penelitian adalah.... (Sentono, 1994)

Jika kutipan berasal dari lebih dari satu sumber.

Contoh:

Menurut Shukla & Mirina (2001), Davis & Hapgood (2005), dan Heywood (2005) penambahan dosis pupuk N menyebabkan.....

.....terjadi peningkatan luas daun seiring dengan penambahan dosis pupuk N (Shukla & Mirina, 2001; Davis &

Hapgood, 2005; dan Heywood, 2005).

Jika kutipan berasal dari pengarang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka setelah tahun terbit dicantumkan huruf 'a' untuk pustaka pertama, huruf 'b' untuk yang kedua dan seterusnya.

Contoh:

Ahmad (2000^{a,b,c}) menyatakan.....

Jika kutipan berasal dari pengarang yang sama tetapi menulis pada tahun yang berbeda, maka ditulis sesuai urutan tahun terbitnya.

Contoh:

Ahmad (2000, 2003, 2007) menyatakan.....

Kutipan dari sumber kedua harus dengan menyebutkan nama pengarang yang naskahnya dibaca.

Contoh:

Jefferson (2012 *cit.* Steeves, 2005) menemukan.....

.....peningkatan tinggi tanaman seiring dengan penambahan dosis pupuk N (Jefferson, 2012 *cit.* Steeves, 2005).

.....oleh Hilderbrandt (Steeves, 2005).

Catatan: Pengutipan dari sumber kedua sebaiknya dihindari. Usahakan membaca dari sumber pertama atau aslinya.

Dalam keadaan sangat khusus, komunikasi pribadi dengan seorang pakar dapat diacu dalam tulisan. Pakar yang diacu sebaiknya merupakan orang yang kepakarannya dikenal oleh masyarakat ilmiah. Bila ini dilakukan, nama pakar diikuti oleh inisialnya, tanpa menggunakan gelar akademik, dilanjutkan dengan waktu yang dipisahkan dengan tanda koma, dan terakhir ditulis tipe informasi yang diacu; semuanya dituliskan dalam tanda kurung.

Contoh:

.....(Nasution, A.H. 08 Maret 1998, komunikasi pribadi).

Pada kondisi tertentu, terdapat pustaka yang tidak tercantum tahun terbitnya, maka hal ini dapat diganti dengan menggunakan kode n.d. (no date).

Contoh:

Menurut Sambas (n.d.) hutan yang mengalami.....

.....(Sambas, n.d.).

8 CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG, SATUAN SINGKATAN DAN CETAK MIRING

8.1 Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan di halaman berikutnya. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Dalam keadaan tertentu, huruf dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi perlu, cantumkan dilampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf “t” kapital, seperti contoh berikut: Tabel 1.1. (angka 1 pertama menunjukkan keterangan bab letak tabel dan angka 1 kedua menunjukkan urutan tabel pada bab tersebut) Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dari keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel. Untuk itu jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Cara mensitasi pustaka dapat dilihat pada sub bab 7.2. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik. Contoh tabel dalam Lampiran 12.

8.2 Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantulkannya grafik tersebut, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik dengan huruf “g” capital, seperti contoh berikut: Gambar 1.1. (angka 1 pertama menunjukkan keterangan bab letak gambar dan angka 1 kedua menunjukkan urutan gambar pada bab tersebut). Nomor urut dan judul gambar diketik dibawah gambar diketik satu spasi. Contoh grafik pada Lampiran 13.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaiknya kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dari obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya: skala 1:100 kali. Letakkan koin uang

logam Rp. 100,- disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto. Contoh foto pada Lampiran 14.

8.3 Lambang, Satuan dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak computer seperti Microsoft Word. Pilihlah yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu. Cara menulis rumus matematik diusahakan dalam satu baris. Bila tidak memungkinkan, atur cara pengetikan sedemikian rupa, agar rumus matematik saudara mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf Abjad Latin dan Abjad Yunani.

Satuan dan singkatan yang digunakan adalah yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh dibawah ini: 25°C; g; mg; 10 g ml⁻¹ atau 10 g/ml; 50%; 10 ppm; 1.5 N larutan H₂SO₄; l; kg; ton; kw; mg O₂/kg/jam.

8.4 Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: *et.al*; *ibid*; *Acacia mangium*; *op.at.*; *curing*; *starter*; *trimming*; *dummy*.

DAFTAR PUSTAKA

Rohyadi, A. Ansar, Suparmin, Yasa, I.W.S., Diniarti, N. & Ichsan, A.C. 2011. Pedoman Penulisan Rencana Penelitian dan Skripsi (Revisi). Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.

Suparmin, Wathoni, N., Sjah, T., Jamani, H., Suadnya, I.W., & Syarifuddin. 2007. Pedoman Penulisan Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.

The University of Sydney Library. 2010. Your Guide To Harvard Style Referencing. The University of Sydney Library. Sydney. Diakses pada tanggal 20 January 2016. Dari <http://sydney.edu.au/library/subjects/downloads/citation/Harvard_Complete.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Judul Bagian Luar/Depan

**PENGARUH INTENSITAS CAHAYA DAN DOSIS PUPUK PADA
PERTUMBUHAN KEMIRI (*Aleurites moluccana* (L.) Willd.)**

SKRIPSI

ABDULLAH TASLIM
NIM. C1L007001



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS MATARAM
2010**

Lampiran 2 Halaman Judul Bagian Dalam

**PENGARUH INTENSITAS CAHAYA DAN DOSIS PUPUK PADA
PERTUMBUHAN KEMIRI (*Aleurites moluccana* (L.) Willd.)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Kehutanan

ABDULLAH TASLIM
NIM. C1L007001



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS MATARAM
2010**

Lampiran 3 Penulisan Pada Punggung Skripsi



ABDULLAH TASLIM

PENGARUH INTENSITAS CAHAYA DAN DOSIS PUPUK
PADA PERTUMBUHAN KEMIRI (*Aleurites moluccana* (L.) Willd.)

2010

↑
Nama

↑
Judul

↑
Tahun Lulus

Lampiran 4 Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS CAHAYA DAN DOSIS
PUPUK PADA PERTUMBUHAN KEMIRI (*Aleurites
moluccana* (L.) Willd.)

Nama Mahasiswa : ABDULLAH TASLIM

NIM : C1L007001

Program Studi : Kehutanan

Menyetujui,

Pembimbing Utama/Penguji

Pembimbing Pendamping/Penguji

Prof.Dr.Ir. Umar Abdul Aziz, M.Agr.
NIP. 19600229 198512 1 001

Dr. Salahuddin Ayub, S.Hut., M.For.Sc.
NIP. 19620519 198712 1 001

Penguji,

Prof. Dr. Ir. Khalid Bin Walid, M.P.
NIP. 195701129 198012 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kehutanan
Universitas Mataram

Prof. Dr. Ir. Muhammad Hasan, M.Sc.
NIP. 19550606 197912 1 001

Lampiran 5 Halaman Peruntukan

*Karya ilmiah ini kutujukan kepada
Ayahanda dan Ibunda tercinta,
Kakak dan adikku tersayang*

Lampiran 6 Ringkasan

RINGKASAN

TAUHID, Program Studi Kehutanan Universitas Mataram, 2010. Pengaruh Intensitas Cahaya Dan Dosis Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Bibit Ketak (*Lygodium circinatum* (Burm.f.) Sw.) Cabutan dibawah bimbingan Raden Sutriyono dan Irwan Mahakam Lesmono Aji.

Tanaman ketak (*Lygodium circinatum* (Burm.f.) Sw.) merupakan salah satu jenis paku-pakuan yang sering tumbuh di hutan. Ketak banyak digunakan sebagai bahan baku kerajinan anyaman, hal ini menyebabkan keberadaan ketak di alam dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan yang cukup drastis. Ketak merupakan salah satu komoditas penting pada kerajinan anyaman. Oleh karena itu perlu upaya budidaya untuk memenuhi kebutuhan bahan baku anyaman ketak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas cahaya dan dosis pupuk organik cair NASA terhadap pertumbuhan bibit ketak cabutan. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Narmada Fakultas Pertanian Universitas Mataram dengan menggunakan metode eksperimental dengan model Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah intensitas cahaya terdiri dari 3 aras, faktor kedua adalah dosis pupuk organik cair NASA dengan 4 aras.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan intensitas cahaya tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter persen tumbuh, diameter batang, tinggi tunas, dan berat berangkas kering tanaman. Sedangkan pada faktor dosis pupuk organik cair NASA tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter persen tumbuh, diameter batang, dan berat berangkas kering, tetapi berpengaruh nyata terhadap tinggi tunas. Pada interaksi antara intensitas cahaya dan dosis pupuk organik cair NASA tidak berpengaruh nyata terhadap parameter persen tumbuh, diameter batang, dan berat berangkas kering tanaman, namun pada parameter tinggi tanaman menunjukkan hasil yang beda nyata.

Lampiran 7 Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhaanahu wa Ta'aala yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Cahaya Dan Dosis Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Bibit Ketak (*Lygodium circinatum* (Burm.f.) Sw.) Cabutan".

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan baik moril maupun materiil serta saran-saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Ahmad, M.Sc dan Bapak Dr. Ir. Fadjar, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dari persiapan dan pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Ir. Afif, M.Agr., selaku Dosen Penguji.
3. Ketua Program Studi Kehutanan beserta staf yang telah memberikan bantuan guna kelancaran penulis menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Wawan, M.Agr selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian selama penulis menempuh pendidikan.
5. Ayahanda dan Ibunda, serta saudara-saudara tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan dan do'anya selama ini. Semoga segala bantuan mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhaanahu wa Ta'aala.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas Mataram serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, akan tetapi penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi peneliti yang berminat mengkaji masalah yang sama.

Mataram, Juni 2010

Tauhid

Lampiran 8 Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
2 TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Gambaran Umum Hutan Hujan Tropis	3
2.2 Bentang Lahan Hutan Alam Tropis	4
2.3 Perencanaan Hutan dalam Pengelolaan Hutan Secara Lestari	5
2.4 Inventarisasi dalam Perencanaan Hutan	10
2.5 Pengukuran dan Pemetaan	15
2.6 Faktor Tempat Tumbuh	23
2.7 Tinjauan Umum Beberapa Aspek Kelerengan	25
3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2 Bahan dan Peralatan Penelitian	27
3.3 Prosedur Penelitian	28
3.4 Pengumpulan Data	28
	30

3.5 Pengolahan dan Analisis Data	28
4 HASIL PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Letak, Luas dan Posisi Geografi	35
4.3 Keadaan Hutan	36
4.4 Jenis Tanah dan Topografinya	37
4.5 Iklim	39
4.6 Potensi dan Penyebaran Jenis	46
4.7 Hubungan Potensi Hasil Survey RKL dan Kondisi Topografi	47
5 KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

Lampiran 9 Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
4.1	Sidik Ragam Persamaan Regresi Linear Berganda	36
4.2	Luas Areal HPH Berdasarkan Fungsi Hutan	38
4.3	Kondisi Penutupan Vegetasi HPH	40
4.4	Pembagian Luas Areal HPH Berdasarkan Jenis Tanahnya	45

Lampiran 10 Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Peta Lokasi Penelitian	36
2.2	Peta Luas Areal HPH Berdasarkan Fungsi Hutan	38
3.1	Peta Kondisi Penutupan Vegetasi HPH	40
4.1	Peta HPH Berdasarkan Jenis Tanahnya	45

Lampiran 11 Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Kelas Kelerengan Petak Areal RKT 2001 dan 2002 Berdasarkan Overlay Petak Dengan Peta Kontur Topografi	60
2	Potensi Kayu Setiap Kelompok Jenis Hasil Survei RKT 2001 dan 2002 HPH	65

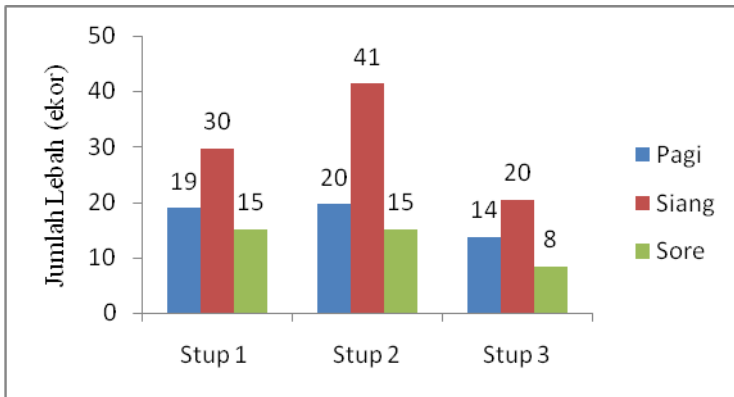
Lampiran 12 Contoh Tabel

Tabel 4.2 Sifat Tanah Awal Contoh Tanah

	Nilai	Harkat*
Tekstur Tanah (pasir: debu: liat)	73:26,66:1	Lempung berpasir
Kadar Lengas (%)	7,97	-
Berat Volume g cm ⁻³	0,97	-
pH (H ₂ O)	5,80	Agak masam
N total (%)	0,059	Rendah
P tersedia (%)	38,124	Sangat Tinggi
K tersedia (mg kg ⁻¹)	442	Sangat Tinggi

Keterangan: *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian (BPPP) (2005).

Lampiran 13 Contoh Gambar (Grafik)



Gambar 4.2 Aktifitas *Trigona* sp

Lampiran 14 Contoh Gambar (Foto)



Gambar 4.2 Bentuk Daun dan Pengukuran Tinggi Tanaman

Lampiran 15 Contoh Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ATIKAH AZZAHRO

NIM : C1L013013

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Cahaya Dan Dosis Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Bibit Ketak (*Lygodium circinatum* (Burm.f.) Sw.) Cabutan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini sepenuhnya hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi ini. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 07 Juli 2016
Yang membuat pernyataan,

ATIKAH AZZAHRO
NIM. C1L013013